

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN  
MENGUNAKAN BUKU METODE 33 CARA CEPAT BISA BACA KITAB  
DI MADRASAH DINIYAH AL-IMDAD KAUMAN WIJIREJO PANDAK  
BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Pendidikan Bahasa Arab**

**Disusun oleh :**

**Uswatun Chasanah  
08420072**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Chasanah

NIM : 08420072

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

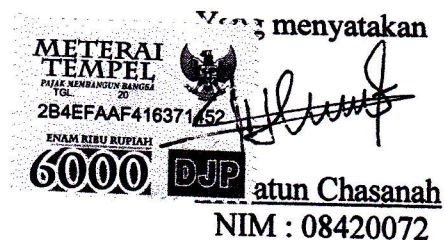
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab Di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo pandak Bantul Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 05 Juli 2012

Yang menyatakan



METERAI  
TEMPEL  
PAJAK MENANGKAP BANDELA  
TGL. 20  
2B4EFAAF416371452  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000  
DJP  
Uswatun Chasanah  
NIM : 08420072



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/083/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Uswatun Chasanah  
NIM : 08420072  
Telah dimunaqasahkan pada : 23 Juli 2012  
Nilai Munaqasah : A/B (85)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji I

Nurhadi, M.A.  
NIP.19680727 199703 1 001

Penguji II

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
NIP.19550726 198103 1 003

Yogyakarta,

31 JUL 2012

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP.19590525 198503 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Uswatun Chasanah  
NIM : 08420072  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Kata Pengantar	xv	Penulisan gelar harap sesuai dengan penulisan yang benar
2	Tabel	58	Tabel tidak boleh dipotong

Tanggal selesai revisi :  
Yogyakarta, 25 Juli 2012  
Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP: 19600716 199103 1 001

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 23 Juli 2012  
Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP: 19600716 199103 1 001

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Uswatun Chasanah  
NIM : 08420072  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Pedoman Transliterasi	viii	Lambang huruf latinnya perlu diperbaiki

Tanggal selesai revisi :

Yogyakarta, 26 Juli 2012

Mengetahui :

Penguji I

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Yang menyerahkan

Penguji I

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Uswatun Chasanah

NIM : 08420072

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab Di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Juli 2012

Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Uswatun Chasanah  
NIM : 08420072  
Pembimbing : Dr. H. Maksudin, M.Ag  
Judul : Efektivitas pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	01 Mei 2012	I	Revisi Proposal Sebelum Penelitian	
2.	01 Juni 2012	II	BAB I, II	
3.	08 Juni 2012	III	BAB III	
4.	14 Juni 2012	IV	BAB IV	
5.	18 Juni 2012	V	BAB I - IV	
6.	21 Juni 2012	VI	Bimbingan Abstraksi	
7.	02 Juli 2012	VII	ACC	

Yogyakarta, 02 Juli 2012

Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M.Ag  
NIP.19600716 199103 1 001

## MOTTO

ليس الفتى من يقول هذا أبي، إنما الفتى  
من يقول ها أنا ذا (القول)

Seorang Pemuda Bukanlah Orang yang Berkata “Inilah Bapakku”  
Akan Tetapi Seorang Pemuda Adalah yang Berkata “Inilah Aku”  
(Kata Mutiara)



# **PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada*

**ALMAMATER TERCINTA**

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 Nomor: 155/1987 dan 0543 b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap**

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'Iddah</i>

**C. *Ta Marbūṭah* di akhir kata**

1. Apabila dimatikan, maka ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Apabila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-Auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Apabila *ta marbūṭah* hidup atau dengan ḥarakat, fathāḥ, kasrah dan ḍammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-Fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

-----	Fatḥaḥ	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

1.	Fatḥaḥ + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fatḥaḥ + ya mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4.	Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fatḥaḥ + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2.	Fatḥaḥ + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

### Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A 'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>U 'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Apabila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Apabila diikuti huruf *Syamsiyyah*, maka ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>Žawi al-Furūḍ</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## ABSTRAKSI

**Uswatun Chasanah:** “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab yang meliputi : proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab, efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi Karya Tulis Ilmiah yang mampu memperkaya wawasan tentang pembelajaran bahasa Arab khususnya wawasan bagi guru untuk memilih metode yang tepat dan terutama menyesuaikan dengan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu pengambilan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab diterapkan pada siswa kelas III dan IV awaliyah Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta, Metode pembelajarannya terlebih dahulu dikenalkan kosakata, kemudian penjelasan qowaid, dan latihan membaca teks berbahasa Arab. Dari penelitian yang dilakukan penulis, efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo pandak Bantul Yogyakarta dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu : Berdasarkan hasil angket yang telah penulis bagikan dapat dilihat bahwa jawaban dari mayoritas responden terhadap pertanyaan-pertanyaan penulis yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku tersebut menunjukkan skor yang tinggi : yaitu responden merasa penggunaan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab sudah efektif. Berdasarkan rata-rata nilai ujian semester ganjil menunjukkan skor yang tinggi., yaitu 81,15 hal ini dapat dikategorikan baik sekali. Dengan melihat hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta telah berjalan efektif dan dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

## تجريد

أسوة حسنة، "فعالية تعليم اللغة العربية باستخدام الكتاب ٣٣ مناهج في سرعة مهارة قراءة الكتب في المدرسة الدينية الإمداد كومان ويجيرجو بانداك بانطول جوكجاكرتا".

الهدف من هذا البحث معرفة فعالية تعليم اللغة العربية على تلاميذ المدرسة الدينية الإمداد كومان ويجيرجو بانداك بانطول جوكجاكرتا باستخدام الكتاب ٣٣ مناهج في سرعة مهارة قراءة الكتب التي تحتوي على عملية تعليم اللغة العربية باستخدام الكتاب ٣٣ مناهج في سرعة مهارة قراءة الكتب وعملية تعليم اللغة العربية بهذا الكتاب. والمرجو من نتائج هذا البحث أن يكون بحثا علميا يزيد على المعرفة في تعليم اللغة العربية وخصوصا في اختيار المناهج المناسبة والموافقة بمهارة التلاميذ في اللغة العربية.

هذا البحث بحث ميداني في المدرسة الدينية الإمداد كومان ويجيرجو بانداك بانطول جوكجاكرتا. جمعت بيانات هذا البحث بعدة طرق، منها الملاحظة والمقابلة والتوثيق والاستفتاء. وتقينة التحليل باستخدام نظرية ميلس هوبرمن وهي جمع البيانات وتحديد البيانات وعرض البيانات واستنتاج النتائج أو التحقق.

دلت نتيجة هذا البحث على أن عملية تعليم اللغة العربية باستخدام الكتاب ٣٣ مناهج في سرعة مهارة قراءة الكتب في المدرسة الدينية الإمداد كومان ويجيرجو بانداك بانطول جوكجاكرتا مبتدئة بطرح المفردات وبيان القواعد ممارسة قراءة النص العربي. يلاحظ من هذا البحث أن تعليم اللغة العربية باستخدام الكتاب ٣٣ مناهج في سرعة مهارة قراءة الكتب في المدرسة الدينية الإمداد كومان ويجيرجو بانداك بانطول جوكجاكرتا يكون على ما يلي: دل الاستفتاء الذي تم تقديمه إلى المستفتين على أن أجوبتهم عن الأسئلة المتعلقة بفعالية تعليم اللغة العربية باستخدام الكتاب ٣٣ مناهج في سرعة مهارة قراءة الكتب لها درجة عالية. دلت هذه الدرجة على أن المستفتين يعتبرون فعالية تعليم اللغة العربية باستخدام الكتاب ٣٣ مناهج في سرعة مهارة قراءة الكتب. ونظرا إلى القيمة المعدلة من درجات التلاميذ في امتحان نصف السنة تعتبر درجاتهم عالية وهي ٨١.١٥. وهذه الدرجة درجة ممتازة. ودلت نتائج هذا البحث على تعليم اللغة العربية باستخدام الكتاب ٣٣ مناهج في سرعة مهارة قراءة الكتب في المدرسة الدينية الإمداد كومان ويجيرجو بانداك بانطول جوكجاكرتا ذات فعالية وإمكانية على زيادة نتائج تعليم اللغة العربية.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadrat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah Nya kepada kita insan/ hamba yang insya Allah selalu dilindungi-Nya, sehingga dapat melaksanakan segala tugas sebagai insan yang bertanggung jawab dan baik dalam urusan pribadi ataupun sosial, salah satunya yaitu penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta"*.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari semua pihak yang terkait, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, M.A. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta segenap staf.
2. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI, selaku Ketua Jurusan pendidikan Bahasa Arab yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
4. Bapak Drs. Asrori Saud, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan memberikan motivasi selama menjadi mahasiswa.
5. Dr. H. Maksudin, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang banyak memberikan pengarahan kepada penulis.

6. KH. Habib A. Syakur, M.Ag, penyusun buku "*Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab*" yang telah rela melungkan waktu untuk membantu penelitian penulis.
7. Instansi terkait yang telah memberikan izin penelitian, khususnya Bapak H. Ahmad Murod, S.Ag. sebagai Kepala Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta, yang sangat besar perannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Bapak-Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dosen-dosen Pendidikan Bahasa Arab, yang telah membukakan sebagian gerbang ilmu kepada penulis.
9. Seluruh karyawan TU Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan kemudahan bagi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Ibunda Fauziah Salamah dan Ayahanda Fauzi Moch Munaji tercinta yang tiada henti dalam mendo'akan, memberi support dan memberikan segala-galanya kepada penulis, keempat kakakku, cak Imam, ning Luluk, cak Hamdi, mbak Al dan adikku tercinta Nofi Farichah yang selalu memberi perhatian dan semangat untuk penulis.
11. Teman-teman angkatan PBA 2008 yang telah mengiringi penulis dengan keceriaan dan persahabatan.
12. Sahabat karibku "*Rifqiatul Mawaddah*" yang selalu memberi support dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, "Trima kasih kawan, semoga kita diberi kesempatan untuk mengerjakan thesis. Amin"

13. Temen-temen terdekatku yang tak akan pernah terlupakan, Best Umiey, Mamah, Mie2, Nophie, Windutz, Lupy, Alph, mbak Mita. Kenangan bersama kalian tak kan pernah terlupakan.

14. Dan untuk Mas ku "*Hafizh Idri Purbajati*" yang tak pernah henti-hentinya memberi semangat dan perhatiannya untuk penulis "Gomawo, saranghae oppa" Semoga tujuan kita tercapai mas, amin.

Penyusun sangat menyadri betapa banyak kelemahan dan kekurangan mendalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian penulis berharap, semoga skripsi ini mampu menjadi setitik air yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan kami pada khususnya dan seluruh umat manusia pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Juli 2012

Penulis

Uswatun Chasanah

NIM. 08420072

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Landasan Teori .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	20
F. Metode Penelitian.....	22

G. Sistematika Pembahasan.....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH.....</b>	<b>29</b>
A. Letak Geografis .....	29
B. Latar Belakang dan Sejarah Madrasah.....	29
C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	33
D. Struktur Organisasi.....	34
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	36
F. Sarana dan Prasarana.....	39
G. Kurikulum Madrasah.....	40
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Data Hasil Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab .....	43
a. Kondisi Siswa.....	43
b. Guru Bahasa Arab.....	45
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	47
d. Proses Pembelajaran Bahasa Arab.....	48
2. Proses Pembelajaran Bahasa Arab .....	50
B. Pembahasan.....	55
1. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab .....	56
2. Prestasi Siswa .....	64
3. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	70
a. Faktor Pendukung .....	70
b. Faktor Penghambat .....	71
4. Usaha Guru Dalam Mengatasi Faktor Penghambat .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	75

B. Saran-Saran .....	77
----------------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I</b>	Data Pengajar Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
<b>Tabel II</b>	Data Siswa Tahun pelajaran 2011/2012.....	39
<b>Tabel III</b>	Alokasi Jam Pelajaran .....	41
<b>Tabel IV</b>	Materi Ajar Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab .....	49
<b>Tabel V</b>	Pernyataan Siswa Terhadap Cara Belajar Bahasa Arab.....	56
<b>Tabel VI</b>	Tentang Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab .....	57
<b>Tabel VII</b>	Tentang Sejak Kapan Siswa Mengenal Buku .....	58
<b>Tabel VIII</b>	Tentang Cara Penyampaian Pelajaran Bahasa Arab Guru .....	58
<b>Tabel IX</b>	Tentang Metode Mengajar .....	59
<b>Tabel X</b>	Tanggapan Siswa Tentang Tepat Tidaknya Metode .....	60
<b>Tabel XI</b>	Tanggapan Siswa Tentang Guru Ketika Mengajar Bahasa Arab.....	60
<b>Tabel XII</b>	Sering Tidaknya Guru Mengadakan Tanya Jawab .....	61
<b>Tabel XIII</b>	Tentang Kesulitan Yang Dialami Siswa .....	61
<b>Tabel XIV</b>	Tentang Evaluasi Hasil Belajar Siswa .....	62
<b>Tabel XV</b>	Tentang Pembelajaran Bahasa Arab .....	62
<b>Tabel XVI</b>	Hasil Keseluruhan Angket Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab..	63
<b>Tabel XVII</b>	Daftar Nilai Pelajaran Siswa Kelas III Awaliyah .....	66
<b>Tabel XVIII</b>	Nilai Hasil Ulangan Umum Bahasa Arab .....	66
<b>Tabel XIX</b>	Daftar Nilai Pelajaran Metode 33 Siswa Kelas IV Awaliyah .....	67
<b>Tabel XX</b>	Nilai Hasil Ulangan Umum Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV .....	67



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I	: Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN II	: Permohonan Ijin Penelitian
LAMPIRAN III	: Permohonan Ijin Riset
LAMPIRAN IV	: Permohonan Ijin Bappeda
LAMPIRAN V	: Kartu Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN VI	: Surat Keterangan
LAMPIRAN VII	: Draf Panduan Wawancara
LAMPIRAN VIII	: Draf Panduan Observasi
LAMPIRAN IX	: Angket
LAMPIRAN X	: Curriculum Vitae

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi dan pendukung dalam pergaulan manusia dalam sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun dengan bangsa tertentu. Adapun bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di dunia ini seperti yang kita ketahui, bahwasannya bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan juga sebagai bahasa persatuan umat Islam di dunia.

Bahasa Arab selain merupakan bahasa Al-Qur' ān (firman Allah atau kitab pedoman umat Islam) yang memiliki *uslūb* yang bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagungkan manusia dan manusia tidak mampu menandingi. Menurut Abdul Alim Ibrahim bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa Agama Islam.<sup>1</sup> Berdasarkan itulah maka orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab. Bahasa-bahasa lain termasuk bahasa Indonesia, tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat yang terkandung dalam Al-Qur' ān karena Al-Qur' ān diturunkan dalam bahasa Arab, maka kaidah-kaidah yang diperlukan dalam memahami Al-Qur' ān bersendi atas kaidah-kaidah bahasa Arab,

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2003), hlm. 7.

memahami asas-asasnya, merupakan *uslūb-uslūbnya* dan mengetahui rahasia-rahasiannya.<sup>2</sup>

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif. Adapun yang dimaksud dengan berbahasa Arab aktif yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu dalam berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Sedangkan kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami isi bacaan. Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa tersebut sangat penting karena dapat membantu dalam memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur' ān dan Hadīṣ , dan kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Oleh karena itu, bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur' ān dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional.

Dengan demikian itu mempelajari bahasa Arab menjadi sesuatu kebutuhan bagi setiap orang khususnya bagi umat Islam. Itu karena bahasa Arab merupakan bahasa istimewa dan juga menjadi bahasa pilihan karena telah menjadi bahasa Al-Qur' ān. Meskipun bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur' ān bukan berarti Al-Qur' ān tersebut diturunkan untuk bangsa Arab saja, melainkan untuk seluruh bangsa di seluruh dunia. Di karenakan bahasa tersebut disesuaikan dengan tingkat kemampuan bangsa di seluruh dunia guna untuk memahami Al-Qur' ān.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 8.

Dalam kehidupan orang Indonesia yang notabene orang non Arab, mengkaji dan memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur' ān dan Al-Hadist maupun buku-buku keislaman yang berbahasa Arab bukanlah suatu hal yang mudah. Mempelajari bahasa Arab tentunya menjadi suatu keharusan bagi seseorang muslim untuk dapat mengkaji dan memahami ajarannya.

Berangkat dari asumsi tersebut salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pendalaman ajaran Islam adalah pesantren. Dalam dunia pesantren *salafi*,<sup>3</sup> pembelajaran bahasa Arab lebih berorientasi pada reading text, hal ini karena kitab-kitab yang diajarkan ditulis tanpa syakal sehingga untuk dapat membacanya dengan benar penguasaan ilmu alat seperti nahwu, sharaf, balaghah, mantiq, menjadi syarat wajib untuk dipelajari terlebih dahulu.

Hal ini bisa dilihat pada faktor metode pengajaran pesantren yang terkenal klasik seperti *sorogan*, *bandongan*, *halaqoh*, dan hafalan. Teknik penyajian metode tersebut secara umum adalah seorang guru (*kiai*) dan siswa (*santri*) masing-masing memegang sebuah kitab berbahasa Arab. Guru membacakan dan mengartikan kata demi kata dan kalimat demi kalimat dengan terjemahannya, sementara para santri menyimak bacaan guru dan menuliskan terjemahnya ke dalam kitab mereka, atau istilah lain memberi “*jenggot*”, karena kata-kata dalam bahasa daerah (Jawa) ditulis dibawah teks asli yang menyerupai jenggot.<sup>4</sup>

Sistem pengajaran bahasa Arab seperti ini dipandang kurang efektif dan efisien dalam penguasaan bahasa asing karena memerlukan waktu yang lama. Di

---

<sup>3</sup>Yang dimaksud dengan *Pesantren Salafi* disini adalah pesantren yang tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab klasik sebagai inti pendidikan di Pesantren. Lihat, Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, (Jakarta: LP3ES, 1984), hlm. 42.

<sup>4</sup> Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi*...., hlm . 5-6.

samping itu, strategi dan metode tersebut output pesantren terkesan berwatak lamban, pasif, kurang peka terhadap masalah karena kurang terlatih.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, penulis tertarik untuk mengangkat Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul sebagai obyek penelitian. Hal ini karena Madrasah Diniyah Al-Imdad adalah Madrasah yang mempunyai andil besar dalam usaha peningkatan salah satu kemahiran berbahasa Arab yaitu dengan diterapkannya Metode 33 sebagai salah satu metode pembelajaran membaca kitab kuning. Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab ini adalah buku karangan dari Pengasuh Pondok Pesantren Al-Imdad yaitu, Bapak KH. M. Habib A. Syakur, M.Ag Yang mana beliau sendirilah yang mengajarkan Metode 33 ini kepada santri-santrinya.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Imdad dengan menerapkan metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab adalah sebagai salah satu upaya untuk lebih mempermudah dan mempercepat pembelajaran membaca kitab bagi *mubtadi'in*.<sup>5</sup> Hal ini bertujuan sebagai bekal siswa untuk memahami Al-Qur' ān dan Al-Hadiś serta teks-teks Arab lainnya. Namun demikian, bukan berarti bahwa kegiatan belajar mengajar hanya terbatas pada kemahiran membaca. Kemahiran yang lainnya seperti mendengar, berbicara dan menulis juga diberikan meskipun dalam porsi yang terbatas karena dalam praktek pembelajarannya tidak mungkin terlepas dari keempat kemahiran berbahasa tersebut. Dari uraian di atas maka idealnya sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan

---

<sup>5</sup> *Mubtadi'in* disini artinya orang yang sudah bisa membaca teks Arab yang berharakat (Al- Qur' ān) dengan baik akan tetapi belum bisa membaca teks Arab yang tidak berharakat (kitab kuning), lihat, KH. M. Habib A. Syakur, *Cara Cepat Bisa Membaca Kitab Metode 33*, (PP Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta), hlm. 7.

menggunakan Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab adalah agar semua santri dapat membaca kitab kuning dengan baik dan benar, serta dapat menguasainya dalam waktu yang singkat. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa yang pernah mendapatkan Metode 33 bisa membaca kitab kuning dan masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca kitab kuning. Hal ini terlihat ketika penulis mengamati pelaksanaan latihan membaca teks Arab (kitab kuning) pada saat evaluasi belajar. Persoalan di atas terkait dengan beberapa hal diantaranya adalah minimnya sarana dan prasarana sebagai fasilitas belajar, rendahnya kemampuan dasar belajar siswa dalam belajar bahasa Arab, minimnya tenaga pengajar yang berkompeten dalam menguasai bahasa Arab, serta faktor perhatian siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab kurang maksimal. Tetapi menurut pendapat penulis yang menjadi persoalan pokok adalah adanya siswa yang belum dapat membaca kitab kuning, padahal sudah pernah menamatkan belajar dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab.

Melihat fenomena ini, tentunya ada permasalahan yang cukup menarik untuk dikaji lebih mendalam. Penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana efektifitas pembelajaran bahasa Arab melalui upaya-upaya yang dicapai dalam penerapan metode 33 sebagai metode pembelajaran membaca kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta.
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah tersebut ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Pondok Pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi penulis :  
Untuk menambah ilmu dan pengetahuan penulis terutama dalam pembelajaran bahasa Arab dan khususnya pada kemahiran membaca kitab berbahasa Arab.
- b. Bagi Madrasah :  
Sebagai sumbangan pemikiran khususnya bagi Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Guru :

Sebagai masukan pada Guru bahasa Arab untuk dapat memilih metode yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### **D. Landasan Teori**

Untuk menghindari kesalah pahaman serta menjaga terjadinya bermacam-macam penafsiran dari judul bahasan "*Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta*" penulis perlu memaparkan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Dalam memaknai efektivitas setiap orang memberi arti yang berbeda, sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing, dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur, mujarab, dapat membawa hasil.<sup>6</sup> Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Menurut E. Mulyasa efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Sedangkan menurut Asmawi Sujud pengertian efektivitas

---

<sup>6</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), hlm. 219.



adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas atau fungsi rencana atau program ketentuan atau aturan dan tujuan kondisi ideal.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Maka dari itu suatu program dikatakan efektif apabila mencakup aspek-aspek berikut ini :

a. Aspek tugas atau fungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas atau fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik. Sedangkan yang dimaksud dengan tugas atau fungsi adalah tugas guru mengajar dengan baik dan tugas peserta didik belajar dengan baik.

b. Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana atau program dilaksanakan, maka rencana atau program dikatakan efektif, yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah ditetapkan.

c. Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pembelajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik

---

<sup>7</sup> Asmawi sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Purbasari, 1989), hlm. 154.

yang berhubungan dengan guru maupun yang peserta didik. Jika ketentuan ini dilaksanakan, berarti ketentuan aturan telah berlaku secara efektif.

d. Aspek tujuan dan kondisi ideal

Aspek program dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

## 2. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dapat diukur dari banyaknya jumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase, sedangkan besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung kepada standard kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.<sup>8</sup>

Kriteria Efektivitas menurut Suharsimi Arikunto:

80 – 100	: Sangat efektif
66 – 79	: Efektif
56 – 65	: Cukup Efektif
40 – 55	: Kurang Efektif
30 – 39	: Tidak Efektif <sup>9</sup>

Di dalam pendidikan efektivitas ini dapat ditinjau dari dua segi : pertama efektivitas pengajaran guru, terutama menyangkut sejauh mana jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dan dapat dilaksanakan dengan baik. Kedua efektivitas belajar murid terutama menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan

---

<sup>8</sup> Mudlofir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 145-146.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 25.

pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.<sup>10</sup>

Efektivitas juga dapat dilihat dari kesesuaiannya masing-masing komponen atau sistem yang terdiri dari input, proses, dan output terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang di cita-citakan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif bila antara komponen input, proses, dan output saling mendukung dan saling menunjang kearah pencapaian tujuan.

### **3. Pembelajaran Bahasa Arab**

#### **a. Pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang merupakan usaha untuk memperoleh kepandaian ilmu, berusaha agar terampil mengerjakan. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif menetap dalam tingkah yang terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman.<sup>11</sup>

Slameto mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagaimana individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Zakiyah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara dan Depag, 1996) hlm. 126

<sup>11</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009, hlm. 280.

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

Pembelajaran juga dapat diartikan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Dalam proses pembelajaran, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya proses pembelajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian peserta didik dalam artian penggunaan metode sesuai dengan situasi dan kondisi psikologi peserta didik. Oleh karena itu, disinilah kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat dan bervariasi tidak selamanya menguntungkan bila guru mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan dengan berbagai macam jenis dan fungsinya
- 2) Peserta didik dengan tingkat kematangannya
- 3) Situasi dengan berbagai keadaannya
- 4) Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya
- 5) Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

#### **b. Pembelajaran Bahasa Arab**

Mempelajari bahasa Arab sebagaimana mempelajari bahasa asing lainnya tentulah terdapat kesulitan. Kesulitan itu terletak pada usia belajar, umur anak tingkat Sekolah Dasar lebih banyak kesulitan daripada usia dewasa. Karena pada usia Sekolah Dasar anak mengembangkan kemampuan bahasa ibunya.

---

<sup>13</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

Lingkungan bahasa juga menentukan mudah-sukarnya belajar bahasa. Seseorang yang belajar bahasa Arab akan lebih mudah bilamana dia belajar bahasa Arab di tengah-tengah lingkungan masyarakat/negara Arab.<sup>14</sup>

Kesulitan atau kemudahan terletak pula pada kemiripan antara bahasa itu dengan bahasa pertama (bahasa ibu). Perbedaan antara suatu bahasa dengan yang lain umumnya terletak pada bunyi, susunan dan bentuk kalimat. Tetapi yang paling sulit diatas ialah perbedaan bunyi.<sup>15</sup> Dan kita tahu bahwasanya perbedaan bunyi bahasa Arab dan bahasa Indonesia mempunyai banyak perbedaan, baik dari segi bunyi maupun gerak lisan (lidah).

Dewasa ini pembelajaran bahasa begitu digemari masyarakat kita. Akan tetapi peminat mempelajari bahasa Arab lebih kecil dari pada bahasa Inggris. Padahal bahasa Arab tak kalah penting dari bahasa Inggris. Isyarat positif sebenarnya juga ada dengan berkembangnya sekolah-sekolah Islam Terpadu di berbagai kota yang menawarkan salah satunya keterampilan berbahasa Arab. Dan tentunya dalam pengajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di lembaga-lembaga Islam (Madrasah maupun Pesantren) kesemuanya mempunyai tujuan (umum dan khusus).

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajar menghargai dan membanggakan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia yang penting untuk dipelajari.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 3

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 4.

- b. Pembelajar memahami bahasa Arab dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
- c. Pembelajar memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- d. Pembelajar memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa.
- e. Pembelajar mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Pembelajar menghargai dan mengembangkan sastra Arab sebagai khazanah budaya intelektual.<sup>16</sup>

Sedangkan pengajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga Islam di Indonesia seperti di Pesantren-Pesantren mayoritas untuk memahami kajian-kajian keislaman seperti Kitab kuning. akan tetapi tak jarang di pesantren-pesanten modern yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Sedangkan di lembaga-lembaga formal lebih menekankan pada empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab yang penulis maksudkan disini adalah tujuan pembelajaran membaca kitab kuning bagi pemula. Adapun tujuan pembelajaran membaca kitab menurut KH. M. Habib A. Syakur, M.Ag adalah:

---

<sup>16</sup> M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2008), hlm. 159.

- a. Siswa mampu membaca teks-teks berbahasa Arab yang tidak bersyakkal dengan benar.
- b. Siswa mampu menyebutkan status setiap kata pada kalimat.
- c. Siswa mampu menerjemahkan kalimat berbahasa Arab kedalam bahasa Indonesia.
- d. Siswa mampu menjelaskan isi teks yang berbahasa Arab tersebut dengan bahasa Indonesia kepada orang lain.

#### **4. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab**

Metode berasal dari kata *metodos* yang berarti jalan/cara menuju, *logos* berarti ilmu, sedangkan pembelajaran adalah proses belajar-mengajar. Metodologi pembelajaran bahasa Arab adalah ilmu tentang seperangkat cara/jalan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.<sup>17</sup>

Faktor yang sangat essensial dalam proses belajar-mengajar adalah metode belajar-mengajar yang digunakan. Metode dapat dimaknai sebagai cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pengertian luas, metode belajar-mengajar mencakup perencanaan dan segala upaya yang bisa ditempuh dalam rangka pencapaian tujuan belajar-mengajar secara efektif dan efisien. Metode harus dipilih dan dipergunakan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran (materi) dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>18</sup>

Dalam pengajaran bahasa (termasuk bahasa Arab) ada tiga istilah penting yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yaitu pendekatan, metode, teknik. Istilah tersebut memiliki hubungan yang bersifat hierarkis.

---

<sup>17</sup> Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 22.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 22.

Edward M. Anthoni dalam artikelnya “*Approach, Method, dan Technique*” menjelaskan ketiga konsep istilah sebagai berikut :

- a. *Approach*, istilah ini dalam bahasa Arab disebut *madkhal*, adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakekat bahasa, pengajaran hakekat, serta belajar bahasa. Jadi pendekatan merupakan sebuah keyakinan atau pandangan filosofis tentang fitrah bahasa, maka pada hakekatnya pendekatan tersebut merupakan praduga yang secara teoritis dianggap kebenaran umum yang tidak usah dibuktikan lagi meskipun timbul perbincangan dalam hal meninjau efektifitas dari suatu metode yang lahir dari suatu pendekatan. Jadi *Approach* itu merupakan kebenaran umum yang bersifat mutlak atau aksiomatis.
- b. Metode, istilah ini dalam bahasa Arab disebut *ṭ ariqah* adalah satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tidak saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu.
- c. Teknik, istilah ini dalam bahasa Arab disebut *uslūb* , adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas sejalan dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih.<sup>19</sup>

Menurut Henry Guntur Tarigan metode adalah suatu aturan yang mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran kepada murid untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan yang dimaksud dengan metode pembelajaran bahasa pada dasarnya adalah menginginkan hasil yang sama yaitu

---

<sup>19</sup> Uraian tentang ini bisa dibaca dalam bukunya Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 29.



agar para siswa dapat membaca, berbicara, memahami, menterjemahkan dan mengenali penerapan-penerapan tata bahasa (asing) yang dipelajari.<sup>20</sup>

Metode yang digunakan di dalam mempelajari bahasa asing begitu banyak, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat bermacam-macam metode yang di gunakan antara lain seperti berikut:

a. Metode tarjamah/tata bahasa (*Grammar Translation*)

Metode tarjamah ini adalah metode yang menitik beratkan kegiatan-kegiatan yang berupa menterjemahkan bacaan-bacaanmula-mula dalam bahasa asing (Arab) ke dalam bahasa siswa, kemudian sebaliknya. Kegiatan utama metode ini ialah menerjemahkan dan sama sekali tidak ada usaha untuk mengajarkan ucapan. Setiap pelajaran memberikan ilustrasi tentang kaidah bahasa, kata-kata yang harus diterjemahkan, paradigma (*wazan-wazan*) yang harus dihafal dan latihan-latihan menterjemahkan.<sup>21</sup>

b. Metode langsung (*al- ṭ ariqah al- mubāsyarah*)

Metode ini dikatakan metode langsung karena guru langsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan, sedang bahasa murid tidak boleh digunakan. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat digunakan gambar atau peragaan.

Dalam penggunaan bahasa ini murid/siswa diajak langsung untuk berfikir menggunakan bahasa asing. Tujuan utama metode langsung ini ialah penguasaan terhadap bahasa asing yang dipelajari secara lisan agar siswa mampu untuk berkomunikasi dalam bahasa asing yang telah dipelajarinya.

---

<sup>20</sup> Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Penerbit Angkasa, 1986), hlm. 4

<sup>21</sup> A. Akrom Malibary, .....hlm. 12

Untuk mencapai tujuan ini siswa diberi latihan-latihan mengasosiasikan kata-kata dan kalimat-kalimat dengan arti-artinya melalui demonstrasi, peragaan-peragaan, gerakan-gerakan serta mimik-mimik.

c. Metode membaca (*Reading Method*)

Reading method ialah suatu metode yang mengutamakan pemahaman bacaan secepat-cepatnya dengan perbendaharaan kata yang terbatas dan terkendali.

Oleh karena itu sesuai dengan namanya, metode ini diperuntukkan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca dalam bahasa asing. Hal pertama yang disampaikan adalah bagian-bagian pendek, setelah siswa menguasai kosa kata, diajarkan bacaan dalam bentuk cerita.

Metode membaca ini digunakan dalam pelajaran muthola'ah/ membaca agar siswa mampu membaca karangan yang telah ditetapkan di dalam buku paket dengan kosa kata yang telah ditentukan.

## **5. Tinjauan tentang Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab**

a. Sekilas Tentang Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab

Buku metode 33 merupakan temuan baru di bidang metodologi bahasa arab sebagai salah satu upaya untuk lebih mempermudah dan mempercepat pembelajaran membaca kitab bagi mubtadi'in. Artinya untuk orang-orang yang sudah bisa membaca teks-teks Arab yang berharakat. Padahal teks-teks Islam yang berbahasa Arab di Indonesia umumnya tanpa memakai harakat.<sup>22</sup> Pengarang buku ini adalah KH. M. Habib A. Syakur, yang mana beliau telah mengarang

---

<sup>22</sup> KH.M. Habib A. Syakur, *Cara Cepat Bisa Membaca Kitab Metode 33*, (PP Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta), hlm. 7.

metode “Metode 33”(tiga-tiga) yang diperuntukkan bagi yang ingin dapat membaca kitab kuning dengan cepat. Menurut beliau, membaca merupakan salah satu keahlian berbahasa. Setidaknya terdapat empat *mahārah al-lugawiyah* (keahlian berbahasa), yaitu *mahārah al-istimā’* (keahlian mendengar), *mahārah al-kalam* (keahlian berbicara), *mahārah al-qirā’ah* (keahlian membaca) dan *mahārah al-kitābah* (keahlian menulis). Beliau juga mengakui bahwa bukunya ini hanya membidik satu dari empat mahārah tersebut, yaitu *mahārah Al-qirā’ah* atau dapat disebut juga keahlian dalam membaca. Namun, bukan berarti keahlian lain tidak penting. Untuk memahami dan mendalami bahasa Arab secara komprehensif, keempat mahārah itu harus dikuasai. “ Buku saya hanya memberikan kebutuhan praktis santri, pelajar dan peserta didik yang mau belajar membaca kitab kuning ” begitu tutur beliau.

b. Filosofi pembelajaran membaca kitab Membaca kitab merupakan salah satu keterampilan berbahasa :<sup>23</sup>

1) Dari yang mudah menuju yang sulit

- a) Pengenalan kata terlebih dahulu baru perluasannya
- b) Pengenalan kalimat-kalimat sederhana didahulukan
- c) Pengenalan kalimat-kalimat familiar (dalam susunan yang normal) didahulukan

2) Dari yang sederhana menuju yang kompleks

- a) Kata-kata yang diajarkan adalah yang memiliki makna leksikalnya terlebih dahulu baru makna-makna relasional

---

<sup>23</sup> KH. M. Habib A. Syakur, Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, Training Ustadzah, Yogyakarta, 4 Februari 2008.

- b) Kalimat yang mula-mula diajarkan adalah komponen pokok (*al-ma'mūl 'umdah*) baru komponen pelengkap (*al-ma'mūl fu'lah*)
  - c) Komponen pelengkap bisa diajarkan bersama komponen pokok jika komponen pelengkap itu memang sudah familiar. Seperti *al-maf'ūl bih, na'at*, dll.
- 3) Pengetahuan teknis
- a) Istilah-istilah dalam *qawā'id al-lughah*
  - b) Kaidah-kaidah *nahwiyyah* dan *ṣ arfiyyah*  
Metode pengajarannya bisa dengan induktif maupun deduktif. Materi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 4) Banyak latihan
- a) Latihan dilakukan sebagai pre-test dan post-test pada setiap pertemuan
  - b) Usahakan latihan-latihan selalu memperhatikan materi-materi yang telah diajarkan. Baik pada saat pre-test maupun post-test
  - c) Latihan yang dijadikan sebagai PR adalah yang sudah dibahas di kelas
- 5) Perbendaharaan kosakata
- a) Pada setiap pertemuan ada tambahan kosakata yang dihafalkan
  - b) Contoh-contoh dan latihan-latihan dari kosakata yang telah diajarkan sebelumnya dengan kosakata dan kalimat yang bervariasi
- 6) Motivasi/kemauan untuk bisa
- a) Selalu memberi PR
  - b) PR yang kemungkinan besar pasti dikerjakan
  - c) Jangan pelit memberi pujian terhadap santri yang bisa membaca

- d) Dorong santri untuk selalu latihan
  - e) Latihan membaca teks tanpa harakat yang telah dikuasai
- 7) Kemampuan yang terukur
- a) Alat tes sesuai dengan tujuan dan materi-materi yang telah diajarkan
  - b) Dengan melaksanakan metode yang telah disampaikan di depan berarti mengetahui kemampuan santri secara terukur

## **E. Tinjauan pustaka**

Sejauh pengamatan penulis banyak sekali hasil penelitian yang membahas tentang efektivitas pembelajaran bahasa Arab baik di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun informal, diantara hasil yang relevan adalah :

Pertama, *Efektivitas Kegiatan Muhādatsah dalam Pelajaran Tambahan di MA Wahid Hasyim Yogyakarta*, yang mana dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan tambahan yaitu muhadatsah dapat dikatakan cukup efektif, karena adanya faktor pendukung yaitu bagusya persiapan guru MA Wahid Hasyim Yogyakarta, banyaknya siswa/siswi Wahid Hasyim yang tinggal di asrama dan bagusya media atau sarana pembelajaran yang mendukung untuk kegiatan muhadatsah.

Kedua, *Efektivitas Pengajaran Amsilati Memahami Al- Qur' ān, Membaca Kitab Kuning di Madrasah Miftahul Huda*”. Dalam penelitian ini memfokuskan pada seberapa jauh pengajaran nahwu-sharaf dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik.

Ketiga, *Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode 33 (Studi Kasus Siswa Kelas I Wustho Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak*

Yogyakarta). Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada sejauh mana keberhasilan buku metode 33 dapat memberikan peningkatan kepada peserta didik dalam membaca kitab di Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dengan cara yang relatif mudah dan hemat secara waktu dan biaya.

Keempat, *Analisis Buku Teks ( Cara Cepat Bisa Baca Kitab : Metode 33) karya KH. M. Habib A. Syakur, Kajian Materi Pembelajaran Bahasa Arab*". Yang ditulis oleh Supriyadi, Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Setelah membaca dan menelaah literatur-literatur yang ada sepanjang pengetahuan penulis, penelitian yang mengangkat tema seputar pembelajaran bahasa Arab dengan metode 33 ada dua penelitian, yaitu "*Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode 33 (Studi Kasus Siswa Kelas I Wustho Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)*." Yang ditulis oleh mahasiswa PBA yaitu Imas Mashithoh dan "*Analisis Buku Teks ( Cara Cepat Bisa Baca Kitab : Metode 33) karya KH. M. Habib A. Syakur, Kajian Materi Pembelajaran Bahasa Arab*". Yang ditulis oleh Supriyadi, Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun perbedaan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian penulis adalah dimana penelitian ini lebih memfokuskan pada Efektivitas kegiatan yang berlangsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab, penelitian ini dilakukan langsung di tempat Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta, yang mana pengasuh pondok pesantren ini adalah Bapak KH. M. Habib A.

Syakur, M. Ag beliau pulalah yang mengarang dan yang mengajarkan langsung metode 33 pada santri-santri beliau.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang Digunakan**

Penelitian ini berbentuk *field research* atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dan mengutamakan teknik pengumpulan datanya melalui observasi keadaan di sekitar, penelitian *deskriptif kualitatif* ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisa keadaan di sekitar saat pelaksanaan pengajaran bahasa Arab berlangsung dengan menggunakan metode 33 cara cepat bisa baca kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta.

### **2. Penentuan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Madrasah Diniyah Al-Imdad, dalam hal ini kepala serta bagian pengelola Madrasah menjadi sumber data untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya Madrasah, tujuan serta perkembangan Madrasah baik dari segi pembelajaran maupun dalam bidang kebahasaan dan lain lain.
- b. Guru bahasa Arab, dalam hal ini Bapak KH. Habib A. Syakur, M. Ag dan H. Ahmad Murod, S. Ag selaku guru Bahasa Arab pada kelas III dan VI. Di sini guru menjadi sumber data untuk memperoleh informasi tentang pola pengajaran terhadap siswa, kesulitan-kesulitan dalam mengajar serta gambaran tentang suasana pembelajaran bahasa Arab.

- c. Siswa, dalam hal ini yang akan menjadi sumber data adalah siswa yang duduk di kelas III dan VI Madrasah Diniyah Al-Imdad. Disini siswa menjadi sumber data hanya untuk melengkapi tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode 33 cara cepat bisa baca kitab.
- d. Dokumentasi Madrasah : dokumentasi ini akan menjadi sumber data yang akan melengkapi sejarah berdirinya Madrasah, keadaan Madrasah masa kini secara umum, keadaan para pendidik dan peserta didik, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan lain-lain

### **3. Metode Pengumpulan Data**

- a. Metode observasi

Metode observasi adalah sebuah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti untuk mendapatkan bahan-bahan dan keterangan.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum Pondok Pesantren ,sarana dan prasarananya, serta proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi non partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), hlm. 159.

<sup>25</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 109.



b. Metode wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>26</sup> Juga sebagai upaya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, yakni pewawancara membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar tentang persoalan-persoalan yang membutuhkan jawaban dalam proses penelitian ini.<sup>27</sup> Adapun yang menjadi interviewee dalam wawancara ini antara lain Kepala Madrasah karena dialah yang banyak mengetahui tentang data dan realitas pendidikan di pesantren. Interviewee lainnya adalah para guru bahasa Arab, mereka ini adalah pihak yang banyak mengetahui karakter para santri dan metode serta strategi apa yang seharusnya diberikan untuk peserta didiknya.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu melakukan penyelidikan/penelusuran data terkait dari sumber-sumber tertulis mengenai data guru, jumlah siswa, dokumen-dokumen Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta tentang Gambaran umum Madrasah, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab.

d. Metode Angket (kuesioner)

---

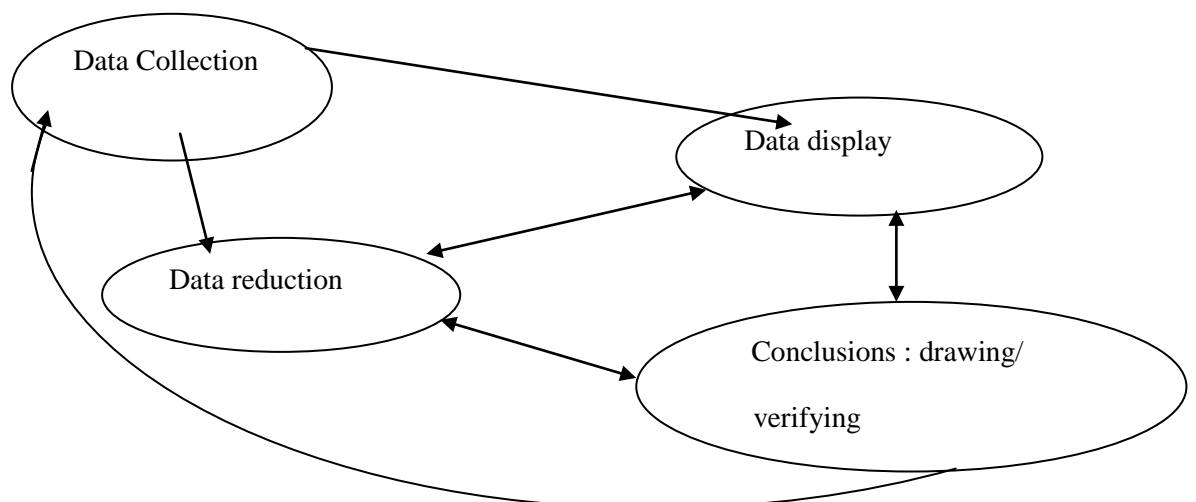
<sup>26</sup> Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Research*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 27.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 128.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang sifatnya tertutup, artinya apabila ada item pertanyaan pada angket juga disertai dengan kemungkinan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dinilainya paling sesuai.<sup>28</sup>

#### 4. Metode Analisis Data

Adapun data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif kualitatif*. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.<sup>29</sup> Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut :



<sup>28</sup> Sanafiah Faisal, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 4.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, ( Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 246.

( Ket : Gambar komponen dalam analisis data/*interactive model* )<sup>30</sup>

Langkah-langkah analisis data menurut Miles and Huberman, adalah sebagai berikut :

a. Pengambilan data

Adalah cara untuk memperoleh data di lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ada dapat berupa catatan lapangan mengenai subyek penelitian.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan. Dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik kesimpulan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang efektivitas pembelajaran bahasa Arab .

d. Menarik kesimpulan atau verifikasi

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 247.

Langkah keempat ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai obyek penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *deskriptif-analitik* yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.<sup>31</sup>

Analisis data kualitatif adalah menganalisis data yang bukan berupa angka yang didapat dari metode-metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis kualitatif ini hanya mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selanjutnya dalam membahas metode pengumpulan data yang berupa angket, yaitu data-data yang berupa angka, akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan rumus persentase:

---

<sup>31</sup> Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

## **G. Sistematika Pembahasan**

Bab I : Merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai isi skripsi ini, di dalamnya membahas : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Merupakan penyajian data yang terdiri atas : Sejarah dan Profil Madrasah Diniyah, letak geografis, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarananya, serta kurikulum Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo pandak Bantul Yogyakarta.

Bab III : Merupakan penyajian data dan analisis data yang terdiri dari : Kondisi siswa, guru bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, materi ajar bahasa Arab dengan menggunakan Buku Metode 33 cara cepat bisa baca kitab dan proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 serta pembahasan tentang Efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta.

Bab IV : Akhir dari bab ini merupakan kesimpulan dan saran sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis jalani, juga rumusan masalah yang ditetapkan, serta pembahasan dan analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

**Pertama**, Proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab, pelaksanaannya hampir sama antara kelas III dan IV

Awaliyah, yang membedakan antara kelas keduanya hanyalah dari segi materi saja. Materi bahasa Arab untuk kelas III Awaliyah adalah dari pelajaran 1 sampai 15, dan untuk materi kelas IV Awaliyah adalah materi lanjutan dari kelas III, yaitu pelajaran 16 sampai selesai. Teknik yang digunakan oleh guru adalah teknik hafalan, ceramah, tanya jawab, drill dan pemberian tugas. Teknik drill disini juga digunakan oleh guru sebagai evaluasi penilaian siswa dalam membaca kitab. Latihan ini dilakukan dengan cara guru menunjuk siswa untuk membaca teks arab yang ada di buku metode 33 dan ini dilakukan dengan cara bergantian antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Kemudian siswa disuruh oleh guru untuk menjelaskan makna yg terkandung dalam kalimat dan siswa juga dituntut untuk dapat menyebutkan status kedudukan kata dalam kalimat teks berbahasa Arab/kitab kuning.

**Kedua,** Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu :

- Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa pada point item A merupakan poin terbanyak dengan skor 62,7 % , pada poin B dengan skor 17,9% pada poin C dengan poin 15,1% dan pada poin D yaitu skor paling rendah yaitu 6,3%. Dari hasil keseluruhan angket tersebut dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab di madrasah Diniyah Al-Imdad kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta dapat dikategorikan “cukup efektif” yg mana poin A dengan skor 62,7% dapat dikonsultasikan dengan standart yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56 -65% adalah tergolong cukup efektif.

- Berdasarkan hasil ujian semester ganjil adalah “Baik sekali” , mengingat nilai rata-rata dari kelas III dan IV Awaliyah setelah dihitung menjadi :  $83,5 + 78,8 = 81,15$ . Hal ini dapat dibuktikan dengan memasukkan nilai rata-rata tersebut ke dalam jenjang klasifikasi skala penilaian yang telah ditetapkan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu 80 -100 dikategorikan “Baik sekali”.
- Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu bahasa arab, yaitu bapak Habib dan bapak Murod, memperkirakan jumlah siswa yang telah berhasil mencapai tujuan belajar, yaitu bisa membaca, menerjemahkan dan mengetahui status kedudukan kata dalam teks berbahasa Arab dengan baik. Menurut beliau pembelajaran bahasa Arab dengan buku metode 33 lebih efektif daripada pembelajaran bahasa Arab sebelumnya.karena dalam pembelajarannya siswa terlibat langsung dalam menemukan dan memahami materi sehingga tingkat pemahaman yang diperoleh dari proses pembelajaran lebih kuat dan mendalam.



- Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III dan IV Awaliyah Madrasah Diniyah Al-Imdad dapat diperoleh gambaran bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan metode 33 lebih mudah difahami, keterangan yang diberikan guru tidak sulit dan siswa cepat dapat memahami apa yang disampaikan guru. Selain itu siswa tanpa disadari mengetahui banyak kosakata bahasa Arab.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo telah berjalan dengan efektif dan efisien. Dan metode pengajaran yang diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Imdad dipandang telah berhasil mendidik dan mengajarkan bahasa Arab dan menunjang kemampuan membaca kitab bagi siswa.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melaksanakan penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab siswa kelas III dan IV Awaliyah Madrasah Diniyah Al-Imdad, penulis akan memberikan saran untuk guru bahasa Arab, siswa Madrasah diniyah dan pihak sekolah sendiri.

Adapun saran penulis terhadap bapak Habib dan bapak Murod hendaknya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus lebih banyak memberi pengalaman belajar yang telah disesuaikan dengan kemampuan siswa dan dapat menambah porsi jam pelajaran bahasa Arab dengan Buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab, karena semakin sering adanya pertemuan maka dapat mempertajam ingatan siswa, serta dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.

Saran-saran untuk siswa Madrasah Diniyah Al-Imdad terutama untuk kelas III dan IV Awaliyah, motivasi belajarnya lebih ditingkatkan lagi, setelah menguasai keterampilan membaca maka keterampilan berbahasa yang lain juga harus dikuasai. Ingatlah bahwa belajar bahasa itu mudah terutama bahasa Arab. Dan juga bahasa arab itu merupakan bahasa umat Islam.

Kepada pihak Madrasah, hendaknya mengupayakan diadakannya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, khususnya tentang kebahasaan, sehingga nantinya dalam pelaksanaan berbahasa dapat terlaksana dengan baik. Juga agar diupayakan adanya laboratorium bahasa karena hal tersebut dapat menunjang keberhasilan pengajaran bahasa asing, terutama bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1984.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2003.
- Asyrofi, Syamsudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Derajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara dan Depag, 1996.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3S, 1984.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Faisal, Sanafiah, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Fuad Efendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, tt.
- Hamid, Abdul, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2008.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Handoko, Hani, *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: BPFE, 1987.
- Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994.
- Mudlofir, *Teknologi Instruksional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Soetomo, Henyat, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara 1993.
- Soesmosasmito, Soenardi, *Dasar-Dasar dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sujud, Asmawi, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta : Purbasari, 1989.
- Syakur, Habib A, *Cara Cepat Bisa Membaca Kitab Metode 33*, PP Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta. 2008.
- Tarigan, Henry Guntur, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Penerbit Angkasa, 1986.
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Professional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
- Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Warsito, Hermawan, *Pengantar Metodologi Research*, Jakarta: Gramedia, 1992.

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Uswatun Chasanah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tgl. Lahir : Surabaya, 26 Agustus 1990  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Asal : Jln. Kenangan No.08 Ngingas Waru Sidoarjo JATIM  
Alamat Yogya : Krapyak Wetan Sewon Bantul Yogyakarta  
Nama Orang Tua  
    Ayah : H. Fauzi Moch. Munaji  
    Ibu : Hj. Fauziah Salamah  
Riwayat Pendidikan :  
Pendidikan Formal :

- TK Muslimat NU Ngingas Waru Sidoarjo (1994-1996)
- MINU Ngingas Waru Sidoarjo (1996-2002)
- MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta (2002-2005)
- MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta (2005-2008)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-2012)

Pendidikan Non-Formal

- Madrasah Salafiyah Tiga Ponpes Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
- Language Progame of SEC Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta
- Simple Course of JED Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

## ANGKET UNTUK SISWA

### EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN BUKU METODE 33 CARA CEPAT BISA BACA KITAB DI MADRASAH DINIYAH AL- IMDAD KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA

#### A. Petunjuk

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dan jawablah dengan cara memilih satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat adik dengan memberi tanda (X) pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dan kerjakan dengan seksama.

#### B. Identitas

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :

1. Apakah benar di Madrasah Diniyah ini saudara diajarkan Buku Metode 33 (cara cepat bisa baca kitab)?
  - a. Benar
  - b. Sebagian
  - c. Tidak benar
  - d. ....
2. Sejak kapan saudara mengenal Buku Metode 33 tersebut?
  - a. Sejak MI
  - b. Sejak di Ponpes sebelumnya
  - c. Sejak MTs
  - d. ....
3. Menurut saudara bagaimana mempelajari Buku Metode 33 tersebut?
  - a. Mudah
  - b. Sedang
  - c. Sukar
  - d. Sangat sukar
4. Ketika saudara diajarkan Buku Metode 33 (cara cepat bisa baca kitab) bagaimana perasaan saudara?
  - a. Senang
  - b. Acuh tak acuh
  - c. Tidak senang
  - d. Biasa saja

5. Bagaimana pendapat saudara bila guru-guru sedang mengajar Buku Metode 33 tersebut?
  - a. Mudah difahami
  - b. Kurang bisa difahami
  - c. Tidak bisa difahami
  - d. Sangat mudah difahami
6. Sebenarnya metode apa yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan Buku Metode 33 (cara cepat bisa baca kitab)?
  - a. Hafalan
  - b. Latihan
  - c. Sorogan
  - d. Ketiga-tiganya
7. Menurut saudara apakah cara yang dipakai oleh guru saudara dalam mengajarkan Buku Metode 33 sudah tepat?
  - a. Cukup tepat
  - b. Kurang tepat
  - c. Sangat tepat
  - d. Tidak tepat
8. Setelah saudara selesai diajarkan Buku Metode 33 oleh guru saudara, apakah saudara faham dan mengerti maksud yang terkandung dalam kitab tersebut?
  - a. Faham dan mengerti
  - b. Faham sedikit-sedikit
  - c. Kurang faham
  - d. Tidak faham sama sekali
9. Apakah guru saudara ketika mengajarkan Buku Metode 33 selalu membuka forum tanya jawab?
  - a. Ya
  - b. Tidak pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Dilarang untuk bertanya
10. Apakah ketika guru mengajarkan Buku Metode 33, beliau selalu menjelaskan secara runtut dan memberikan contoh dengan jelas?
  - a. Ya
  - b. Tidak pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Kalau ada yang bertanya
11. Menurut pendapat saudara apakah dengan seringnya diajarkan Buku Metode 33 cara cepat bisa baca kitab, saudara menjadi lebih mudah dalam mempelajari bahasa arab, khususnya dalam membaca kitab kuning/kitab gundul?
  - a. Ya
  - b. Mungkin saja
  - c. Tidak
  - d. Semakin bingung
12. Apabila saudara mengalami kesulitan dalam mempelajari Buku Metode 33 tersebut, apa kesulitan saudara?
  - a. Kaidahnya
  - b. Menghafal kosa katanya
  - c. Menghafal kosa katanya
  - d. Menghafal kosa katanya

- b. Latihan soal-soal
- d. ....

13. Bagaimana menurut pendapat saudara tentang pengajaran Buku Metode 33 yang sudah berjalan selama ini?

- a. Baik
- c. Buruk
- b. Tidak tahu
- d. ....



## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **A. Pedoman Wawancara**

1. Kepala Madrasah
  - a. Latar belakang berdirinya Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta dan perkembangannya
  - b. Dasar tujuan pendidikan, termasuk visi dan misi
  - c. Fasilitas, sarana dan prasana pendidikan
  - d. Kurikulum yang digunakan dan dijadikan pedoman
  - e. Keadaan staf, guru dan anak didik
2. Guru Bahasa Arab
  - a. Latar Belakang Pendidikan dan lama mengajar
  - b. Pengalaman mengajar dan kompetensi yang dimiliki
  - c. Proses belajar mengajar
  - d. Materi yang diajarkan
  - e. Problematika kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dan cara mengatasinya
  - f. Mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran
  - g. Bentuk dan cara evaluasi
  - h. Hasil yang telah dicapai

### **B. Pedoman Observasi**

1. Letak Geografis Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki
3. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Latar belakang berdiri dan berkembangnya Madrasah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta
2. Letak geografis

3. Struktur organisasi
4. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki
5. Keadaan guru, anak didik dan karyawan

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Kepala Madrasah Diniyah Al-Imdad**

1. Kapan Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta mulai didirikan dan diresmikan ?
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta ?
3. Bagaimana perkembangan Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta sejak awal berdiri sampai sekarang ?
4. Dalam kepemilikan, siapakah yang memiliki gedung Madrasah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta ?
5. Apa dasar dan tujuan pendidikan Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta ?
6. Apa saja sarana dan prasarana penunjang pendidikan peserta didik Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta ?
7. Kurikulum apa saja yang dipakai di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta ?

### **Untuk Guru Bahasa Arab**

1. Sudah berapa lamakah anda mengajar bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta ?
2. Apa ijazah terakhir yang bapak miliki ?
3. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta ?

4. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan atau penataran dalam bidang pendidikan dan pengajaran baik sebelum maupun setelah bertugas di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta ?
5. Bagaimanakah proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas ?
6. Kurikulum apa yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta? Materi apa saja yang diajarkan kepada santri ?
7. Bagaimana cara anda melaksanakan Metode 33 Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di kelas ?
8. Adakah alasan serta tujuan, mengapa bapak memilih metode tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab untuk santri Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta ?
9. Sudah berapa lama di Madrasah Diniyah Al-Imdad ini diajarkan buku Metode 33 Cara Cepat Baca Kitab ?
10. Apakah dengan pemilihan materi ajar dengan buku metode 33 dapat membantu mempermudah siswa dalam belajar bahasa Arab ?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode 33 ?
12. Bagaimana usaha anda mengatasi faktor penghambat ?
13. Bagaimana hasil belajar siswa Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Arab ?

Pedoman wawancara untuk santri Pondok Pesantren Al-Imdad Kauman

Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta

1. Apa yang kamu rasakan ketika belajar bersama bapak Habib A. Syakur ?
2. Apakah kamu senang dengan cara guru mengajar ?
3. Adakah perasaan takut ketika guru memintamu maju ke muka kelas dan mempraktekkan membaca kitab di depan kelas ?